

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan *field research* yakni suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.³⁶ Penelitian lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan *Field Research* yang bersifat diskriptif dimana peneliti terjun langsung ke SMAN 1 Awaysan dan BNN Kabupaten Balangan untuk melakukan penelitian secara langsung.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, yakni pendekatan dengan penelitian yang menghasilkan data secara sistematis, aktual dan akurat dari hasil penelitian dalam bentuk uraian kata-kata, dimana menurut bodgan dan taylor juga mengemukakan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati.³⁷

³⁶ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), hal. 58.

³⁷ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 3.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Awayan, Kecamatan Awayan, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Menurut S. Arikunto, subjek merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya pada penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru BK SMAN 1 Awayan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Awayan, yang dijadikan objek penelitian yaitu kerjasama antara guru BK SMAN 1 Awayan dengan BNN Kabupaten Balangan yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang dirumuskan sebelumnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini berupa data pokok dan data penunjang sebagai informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian yang

sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang Kerjasama Guru BK Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Awayan dan BNN Kabupaten Balangan.

a. Data Pokok

Data pokok (primer) adalah data yang langsung didapatkan dari sumber pertama mengenai masalah yang diungkapkan atau secara sederhana disebut data asli pada penelitian ini yaitu:

- 1) Data program kerjasama guru BK Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Awayan dan BNNK Balangan dalam upaya penerapan P4GN.
- 2) Data implementasi kerjasama guru BK Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Awayan dan BNNK Balangan dalam upaya penerapan P4GN.
- 3) Data Faktor pendukung dan penghambat kerjasama guru BK Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Awayan dan BNNK Balangan dalam upaya penerapan P4GN.

b. Data Penunjang

Data penunjang (sekunder) merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok, dan yang dimaksud dengan data penunjang dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup profil dan sejarah berdirinya SMAN 1 Awayan
- 2) Profil BNN Kabupaten Balangan
- 3) Motto SMAN 1 Awayan
- 4) Motto BNN Kabupaten Balangan

- 5) Visi dan Misi SMAN 1 Awayan
- 6) Visi dan Misi BNN Kabupaten Balangan
- 7) Keadaan kepala sekolah SMAN 1 Awayan
- 8) Keadaan guru dan karyawan SMAN 1 Awayan
- 9) Keadaan peserta didik SMAN 1 Awayan
- 10) Keadaan sarana dan prasara SMAN 1 Awayan
- 11) Keadaan fasilitas BNN Kabupaten Balangan

2. Sumber data

- a. Responden, yaitu Guru BK Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Awayan yang menjadi subjek penelitian ini.
- b. Informan, yaitu orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru, wali kelas, dan staf administrasi sekolah (tata usaha), Pihak BNN, serta pihak-pihak lainnya yang bisa memberikan informasi penelitian
- c. Dokumen, yaitu data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan sebagai bukti objek tertulis mengenai objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah dalam mendapatkan data dari sumber data. Maka sebuah teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan

berbagai setting sosial dengan memperhatikan berbagai sumber dan berbagai cara yang dianggap sesuai dengan penelitian tersebut.³⁸

Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan penulis mempergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau objek³⁹ teknik ini diberikan secara langsung dan mendetail yang bertujuan untuk menemukan informasi mengenai objek tertentu.

Metode ini digunakan sebagai salahsatu pendukung dan pelengkap dalam pengumpulan data terhadap pengamatan tentang kerjama Guru BK SMAN 1 Awayan dan BNN Kabupaten Balangan dalam upaya P4GN.

2. Wawancara

Wawancara (Interview) adalah cara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan sederhana terhadap responden dan informan untuk menggali data dan informasi yang mendalam

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeth, 2008, hal. 15).

³⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), hal. 104.

mengenai kerjasama Guru BK SMAN 1 Awayan dan BNN Kabupaten Balangan dalam upaya P4GN.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpul dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya.⁴⁰ Dokumentasi ini merupakan teknik yang digunakan sebagai penunjang teknik-teknik lain. Data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data gambaran umum penelitian mengenai kerjasama Guru BK SMAN 1 Awayan dan BNN Kabupaten Balangan dalam upaya P4GN.

Tabel 3. 1 Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok (primer) yaitu: a. Data program kerjasama guru BK Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Awayan dan BNNK	Guru BK	Wawancara, dan Dokumentasi

⁴⁰ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hal. 28.

	<p>Balangan dalam upaya penerapan P4GN.</p> <p>b. Data implementasi kerjasama guru BK Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Awayan dan BNNK Balangan dalam upaya penerapan P4GN.</p> <p>c. Data Faktor pendukung dan penghambat kerjasama guru BK Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Awayan dan BNNK Balangan dalam upaya penerapan P4GN.</p>		
2	<p>Data penunjang (sekunder) yaitu:</p> <p>a. Gambaran umum lokasi penelitian yang mencakup profil dan sejarah berdirinya SMAN 1 Awayan</p>	<p>Guru BK, Tata Usaha, dan BNNK</p>	<p>Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi</p>

	<p>b. Profil BNN Kabupaten Balangan</p> <p>c. Motto SMAN 1 Awayan</p> <p>d. Motto BNN Kabupaten Balangan</p> <p>e. Visi dan Misi SMAN 1 Awayan</p> <p>f. Visi dan Misi BNN Kabupaten Balangan</p> <p>g. Keadaan kepala sekolah SMAN 1 Awayan</p> <p>h. Keadaan guru dan karyawan SMAN 1 Awayan</p> <p>i. Keadaan peserta didik SMAN 1 Awayan</p> <p>j. Keadaan sarana dan prasara SMAN 1 Awayan</p> <p>k. Keadaan fasilitas BNN Kabupaten Balangan</p>		
--	--	--	--

F. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Data yang telah dikumpulkan disusun dan disajikan dengan cara yang teratur, ringkas dan mudah dimengerti, sehingga dengan jelas dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai ciri atau makna yang terkandung dalam data tersebut.

Setelah semua data terkumpul melalui instrument pengumpulan data yang ada, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan memilih mana yang penting dan yang mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012: 335).

Dalam menganalisa data, penulisan menggunakan metode analisa kualitatif, artinya penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa katakata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi data:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama penelitian ke lapangan, maka jumlahnya data makin banyak kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok yang penting, dengan dicari tema dan

polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer dengan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau juga disebut penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam katagori uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1994) menyatakan “ *the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif atau diskripsi.

3. *Conclusion Drawing and Verivication* (Kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Yang mana nantinya pada kesimpulan awal yang dikemukakan mungkin masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.